

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data yang penulis peroleh berupa kata-kata dan perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif. Data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMPN 7 Kendari, Kel. Anngalomelai. Alasan pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama, merupakan sekolah yang ramah lingkungan juga belum banyak orang yang meneliti di sekolah tersebut, dan juga bisa jadi belum terlalu banyak yang meneliti tentang manajemen perubahan dalam Implementasi Manajemen Perubahan. Kedua, ketertarikan peneliti pada sekolahnya yang berlokasi lumayan jauh dengan pusat

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4

kota tapi merupakan sekolah yang memiliki kualitas yang bisa diperhitungkan dalam implementasi manajemen perubahan, yaitu mendapatkan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata, sehingga sangat menarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu tanggal, 8 Januari sampai 23 Maret 2019.

## C. Sumber dan Jenis Data

### 1. Sumber Data

Narasumber atau partisipan, informan adalah Kepala sekolah, wakasek bagian kurikulum, kesiswaan dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian juga bukan disebut sampel statistik tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu".<sup>2</sup> Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti sebagai objek peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan peneliti.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Alfabeta, 2005), hal. 54

*Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar”. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data lengkap maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>3</sup>

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan bisa memberikan data yang di perlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang di pertimbangkan dapat memberikan data lebih lengkap.

## 2. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan jenis data menjadi dua bagian yaitu :

### a. Data primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kesiswaan dan guru-guru serta pegawai lainnya untuk memperkuat argument sebelumnya.

### b. Data Sekunder

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hal. 57

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.<sup>4</sup> Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen.<sup>5</sup> Data sekunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumentasi, dan sudah ada di dalam internet, penting menyangkut profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kendari serta unsur penunjang lainnya.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi adalah proses pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>6</sup>

Gejala-gejala yang diobservasi oleh penulis terkait dengan Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Perubahan di SMPN 7 Kendari.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang

---

<sup>4</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 123.

<sup>5</sup>Ibid, hal. 137.

<sup>6</sup>Ibid, hal. 224.

sebenarnya secara faktual dan akurat. Informasi yang dimaksud adalah informasi yang dibutuhkan oleh penulis mengenai suatu obyek atau fenomena.

Wawancara dengan menyiapkan daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini Informan yang diwawancarai yaitu Kepala Sekolah, wakasek bagian kurikulum, sarpran, kesiswaan, guru-guru dan pegawai lainnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat agenda dan sebagainya. Dokumen yang penulis jelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi, keadaan Kepala Sekolah SMPN 7 Kendari, informasi yang dipublikasikan dan dokumen yang berkaitan langsung dengan kegiatan Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Perubahan.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang “Startegi Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen di SMPN 7 Kendari”.

Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip dalam buku Sugiyono bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap

yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.<sup>7</sup> Data yang di kumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Perubahan di SMPN 7 Kendari, Kel. Anggalomelai". Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan demikian data yang di peroleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang di teliti dan diamati.

2. Penyajian data (*display data*)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah kedua yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah disaring dan organisirkan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan, dan memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian data yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Alfabeta, 2005), hal. 91.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka yang selanjutnya adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan dan akan melahirkan kerangka pikir.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak jujur. pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu :

Teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan di gunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.<sup>8</sup>

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

---

<sup>8</sup> Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 33

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

Penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan di atas, agar data yang penulis peroleh valid.